

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.¹

Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta.²

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain pengamatan, wawancara, dokumen atau arsip dan tes. Dalam kualitatif, proses penelitiannya tidak sesederhana

¹ Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods; Qualitative and Quantitative Research*. (USA: University of Wisconsin, 2006), h. 68

² Muh.Fitrah, Dr. Luthfiyah, M. Ag 2017

penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, sebelum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, perlu melampaui tahapan proses berpikir kritis ilmiah, yaitu proses berpikir secara induktif untuk menangkap fakta dan fenomena sosial yang terjadi dilapangan melalui pengamatan.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD IT Nurul Fikri. Lembaga PAUD IT Nurul Fikri terletak di Jl. Guntung Paring Rt. 036 Rw. 007 Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Adapun peneliti memilih tempat ini karena PAUD IT Nurul Fikri mempunyai keunggulan yaitu, Tahfidz yang menerapkan metode protaba.

³ *Ibid* hlm 37.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus penelitian.⁴

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ustadzah, dan murid Tahfidz Qur'an PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi metode protaba dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1) Data tentang implementasi pembelajaran Tahfidz di PAUD

IT Nurul Fikri Banjarbaru, yaitu:

a) Implementasi metode Protaba dalam Pembelajaran

Tahfidz Qur'an

⁴ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 27

b) Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode protaba dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an

b. Data Penunjang

Data ini sebagai pelengkap data pokok yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yaitu:

- a) Identitas PAUD
- b) Sejarah PAUD
- c) Keadaan tenaga pengajar PAUD
- d) Keadaan murid PAUD
- e) Sarana dan prasarana PAUD

2. Sumber Data

a. Responden

Responden dalam penelitian ini ada 1 orang yaitu Ustadzah Tyas serta murid yang berjumlah 12 orang kelompok tahfidz.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan supervisor PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

c. Dokumenter

Dokumenter dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang berhubungan dengan fokus yang sudah dirumuskan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data pengumpulan data dilakukan dengan

berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun usaha mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam proses pengumpulan data, salah satu metode yang digunakan adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan. Observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar atau rekaman suara.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian digunakan untuk melihat, mengamati, memahami secara cermat, mendalam, mencatat, dan menggali data untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Metode Protaba dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mengamati kondisi secara nyata dilapangan dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan ditempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan, pertukaran, atau interaksi yang melibatkan minimal dua individu, dengan tujuan mengungkap atau memperoleh informasi spesifik dalam bentuk tanya jawab.⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pencatatan data selama wawancara penting sekali karena data dasar akan dianalisis didasarkan atas pencatatan hasil wawancara. Pencatatan data perlu dilakukan dengan cara yang sebaik dan setepat mungkin.

Wawancara dilakukan langsung untuk menggali data tentang implementasi metode protaba dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an serta faktor – faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, agenda, majalah dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

observasi karena hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan pembelajaran dan data lain yang tidak didapatkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Ustadzah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan guru melaksanakan pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan metode protaba 2. Mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan metode protaba
	Murid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan anak usia dini melaksanakan pembelajaran tahfidz qur'an dengan metode protaba 2. Mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan metode protaba.
Wawancara	Kepala sekolah	Mendeskripsikan sejarah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
	Ustadzah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan keadaan anak usia dini di Tahfidz Qur'an PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru 2. Mendeskripsikan keadaan ustadzah di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru 3. Mendeskripsikan keadaan sarana dan prasarana di

		PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
Dokumentasi	Kepala Sekolah	Visi dan misi PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru
	Ustadzah	1. Foto kegiatan pembelajaran 2. Foto buku prestasi anak 3. Foto kartu muraja'ah 4. Foto buku ilman wa ruhan

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi adalah proses pemilihan, memfokuskan perhatian dan penyederhanaan, konseptual dan perubahan data yang muncul dari catatan saat dilapangan.⁶

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan juga membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang akan lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selajutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan bagaian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami pada saat mereduksi data.

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.⁷

Mereka meyakini bahwa penyajian penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentuka apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

⁷ Yeni Purwaningsih, "*Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Mts Islamiyah Blora*," *Edutama* (2021).

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadi satu data yang utuh. Agar dapat menggambarkan dengan jelas tentang bagaimana Implementasi Metode Protaba dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁸

Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

⁸ Bambang Tri Kurnianto, "Strategi Pengembangan Lingkar Wilis Berdasarkan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Tulungagung." *Jurnal AGRIBIS* 14, no 1 (2018): 43-56.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Mengajukan skripsi kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada tim Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sekaligus minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal skripsi
 - b. Membuat pedoman wawancara
 - c. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan wawancara kepada responden dan informan
 - b. Mengumpulkan data
4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan skripsi penelitian, kemudian diserahkan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, setelah itu diperbanyak setelah itu di bawa kesidang munaqasah.